

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

pendekatan yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mendeskripsikan secara jelas dan rinci data yang akan diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Alasan peneliti mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam dan akurat dari fokus penelitian, merupakan suatu keharusan bagi peneliti dalam penelitian ini, maka dari itu untuk mewujudkan maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.<sup>1</sup> Kehadiran peneliti sangat diperlukan, dalam penelitian kualitatif harus peneliti sendiri yang melakukan penelitian dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain atau bahkan hanya dengan mendengar pembicaraan orang tentang penelitian tersebut. Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti melakukan berbagai macam tahapan. Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti pertama-tama berperan sebagai pengamat dalam observasi, kemudian peneliti langsung menanyakan suatu permasalahan yang hendak dipecahkan kepada narasumber secara langsung.

---

<sup>1</sup> Tim, *Edisi Revisi Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), hal.5

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa-Siswi Di MI As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.<sup>2</sup> Kehadiran peneliti sangat diperlukan, dalam penelitian kualitatif harus peneliti sendiri yang melakukan penelitian dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain atau bahkan hanya dengan mendengar pembicaraan orang tentang penelitian tersebut. Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti melakukan berbagai macam tahapan. Didalam penelitian yang dilakukan, peneliti pertama-tama berperan sebagai pengamat dalam observasi, kemudian peneliti langsung menanyakan suatu permasalahan yang hendak dipecahkan kepada narasumber secara langsung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan sebuah lokasi yang dijadikan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara lengkap dan jelas mengenai sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Mi As-Siddiq yang terletak di Jl. Masjid Baiturrohim Mojoagung Prambon Nganjuk.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana cara pendidik membimbing siswa saat akan melaksanakan muhadharah dan bagaimana pula

---

<sup>2</sup> Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13

cara menanamkan atau menumbuhkan kepercayaan diri siswa sehingga siswa akan bertambah percaya dirinya saat berhadapan dengan banyak orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi, sedangkan sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber pertama berupa kegiatan muhadharah di MI As-Siddiq.

##### **2. Data Skunder**

Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dalam responden penelitian. Cara yang

digunakan dalam pengumpulan data penelitian sangat erat kaitannya dengan alat pengumpulan data yang digunakan.<sup>3</sup> Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, peneliti menggunakan alat (instrumen) pengumpul data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

#### 1. Observasi

Observasi juga disebut dengan suatu kegiatan pengamatan. Observasi sangat memberikan sumbangan yang sangat penting dalam proses pengumpulan data yang dilakukan. Metode observasi dilaksanakan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan dalam penggalian informasi secara langsung di tempat yang dijadikan objek penelitian, yang setelah itu semua data dikumpulkan dengan cara ditulis dengantulisan ataupun dengan cara direkam.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan Wawancara ialah suatu bentuk penelitian dengan cara memberikan suatu persoalan

---

<sup>3</sup> Masganti Sitorus, *metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PERS, 2011), hlm 77

dan pertanyaan kepada narasumber terkait masalah yang sedang diteliti dan menitik beratkan pada aspek yang ingin diteliti atau diketahui. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara yang dilakukan disini merupakan wawancara terbuka yang mana peneliti mengikuti aliran jawaban narasumber untuk menanyakan yang dibutuhkan. selain itu juga bisa mendapatkan keterangan informasi dengan jelas dengan berkomunikasi langsung bersama subyek. Dengan demikian menggunakan wawancara, uraian pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti akan ditanyakan kepada narasumber dengan pengembangan pertanyaan lanjut di lapangan sesuai situasi dan kondisi. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi dari narasumber dapat sesuai dengan tujuan penelitian, terlebih pada fokus penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara dalam pengumpulan suatu informasi yang sumbernya diperoleh dari dokumen yaitu data tertulis, buku, jurnal harian, surat pribadi beserta arsip-arsip, dan sumber yang lain yang dapat dijadikan sumber penelitian dan memiliki keterkaitan dengan penelitian. Hasil yang dapat dipercaya adalah hasil yang

memiliki bukti-bukti dokumentasi berupa foto, video, rekaman, dan data-data lain yang mendukung, baik itu hasil dari observasi maupun wawancara.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian.<sup>4</sup> Pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermati, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah diolah.<sup>5</sup> Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

### **1. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data dari subyek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator yang sesuai sehingga akan membantu dalam proses penelitian.

### **2. Catatan lapangan**

Catatan lapangan ini memiliki fungsi dapat membantu peneliti mendapatkan informasi serta menjadi catatan bagi peneliti untuk mencatat informasi yang penting.

### **3. Pedoman observasi**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D)* hlm.148

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.231

Pedoman observasi ini disusun untuk memudahkan proses penelitian saat berada di lapangan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>6</sup> Peneliti ini berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskriptif yang baik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

---

<sup>6</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang:Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo , 2019) hal.98

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Pada analisis ini, peneliti diharuskan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya berdasarkan hasil wawancara.

## 2. Penyajian Data (Display data)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (Data Display). Penyajian data (display data) yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sebagainya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif). Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.



### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan (conclusion data) yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.

Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Keabsahan data perlu dilakukan oleh seorang peneliti, bahwasanya Pemeriksaan keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama pengumpulan data. Karena itu sangat tidak mungkin memeriksa keabsahan instrument seperti yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Untuk mencapai trustworthines (kebenaran),

diperlukan teknik Credibility (kekuatan), Transferability (ketrampilan), Defandability (keteladanan), dan Confirmabilit (kepastian).<sup>7</sup>

Untuk menguji terhadap kevalidan data yang diperoleh di lokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah data.

Dengan hal ini peneliti menggunakan teknik keterpercayaan (*Kredibility*) yang dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan dalam penelitian dan trianggulasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Credibility (ketekunan)

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan”. “Ketekunan” adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti

---

<sup>7</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm.165

dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan ini salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).<sup>8</sup> Pengamatan dilakukan secara terus menerus agar penelitian dapat melihat sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam, sehingga dapat membedakan mana yang bermakna atau tidak. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, dengan membaca akan meluaskan wawasan peneliti sehingga tajam, sehingga dapat digunakan memeriksa data yang ditemukan benar atau tidaknya. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urusan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis<sup>9</sup>

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengumpulan data yang lebih satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

---

<sup>8</sup> Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial. Bandung: Mandar Maju (1990), hal. 159.

<sup>9</sup> Moh. Miftachul Choiri, (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: Nata Karya, hal.88

dengan cara, dan berbagi waktu.<sup>10</sup> Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Trianggulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang sangat sering dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena trianggulasi memberikan peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realita yang sesungguhnya.<sup>11</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang di tulis oleh Moleong, yaitu tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa dan tahap penulisan laporan.

### **1. Tahapan Pra-lapangan**

Tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan yaitu menyusun rancangan penelitian tersebut berisi Menyusun rencana penelitian, Memilih lapangan penelitian, Mengurus perizinan, Menjajak dan menilai lapangan, Memilih dan memanfaatkan informan, Menyiapkan perlengkapan penelitian serta menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing

---

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, hal.77

<sup>11</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm.90

menentukan lokasi penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, mengetahui keadaan di lapangan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## 3. Tahap Analisis

Kegiatan ini disusun setelah data data penelitian atau observasi telah terkumpul semua. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan reduksi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

## 4. Tahap menulis laporan

Dalam penulisan laporan, peneliti akan menulis data hasil reduksinya sesuai dengan hasil di lapangan. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan dalam seminar proposal.